

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bahwa Media reklame ataupun vandalisme memang mempengaruhi kualitas wajah kota, karena itu harus dilakukan perencanaan penataan Media Ruang Luar/Reklame yang baik dengan menimbang banyak hal seperti kepentingan masyarakat, pemilik media, lingkungan, peraturan perundang-undangan, serta visi dan misi daerah Kota Banjarmasin, dan pemerintah berkewajiban untuk menyusun suatu perencanaan pembangunan Media Ruang Luar yang baik itu bagi kemaslahatan orang banyak. Peranan ruang publik sebagai salah satu elemen kota dapat memberikan karakter tersendiri, dan pada umumnya memiliki fungsi interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya. Secara langsung nilai komersial yang ditawarkan tidak begitu menjanjikan bagi investor yang berminat berkiprah menanamkan modalnya, karena masyarakat yang menggunakan ruang publik untuk usaha atau kegiatan sosial yang lain tidak memungkinkan ditarik pajak terlalu tinggi karena daya beli yang relatif rendah, sehingga tidak dapat diandalkan untuk pengembalian modal bagi investor secara langsung.

1. Faktor yang mempengaruhi terhambatnya pengelolaan dan penataan reklame dan vandalisme adalah faktor hukum itu sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan.

B. Saran-saran

1. Pihak pemerintah Kota Banjarmasin meningkatkan komitmen dengan tidak hanya sekedar himbauan tapi lebih meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keindahan lingkungan.
2. Pihak Pemerintah Kota Banjarmasin harus mengelola dan menata vandalisme agar terlihat rapi dan bersih dipandang oleh mata.
3. Masyarakat agar kitanya dapat melaporkan masalah reklame dan vandalisme yang bersebaran secara sembarangan yang merusak keindahan Kota.
4. Dan kepada untuk adik-adik jika suatu saat nanti menindak lanjuti penelitian ini, karena mungkin ada kekurangan dari tulisan ini yang belum siap meneliti lalu silahkan adik-adik selanjutnya meneliti terhadap aksi vandalisme yang merusak keindahan kota.